



**BIMBINGAN PERSIAPAN TES TOEFL BAGI SISWA SMA INSAN CENDEKIA
SYEKH YUSUF (SMA ICSY) KABUPATEN GOWA**

***GUIDANCE ON TOEFL TEST PREPARATION FOR STUDENTS OF SMA INSAN
CENDEKIA SYEKH YUSUF (ICSY HIGH SCHOOL) GOWA REGENCY***

**Fitri Radhiyani^{1*}, Nurdin Noni², Lely Novia³, Ismail Rahim⁴,
Muftihaturrahmah Burhamzah⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar

^{1*}fitri.radhiyani@unm.ac.id, ^{2*}nurdinnoni@unm.ac.id, ^{3*}lelynovia@unm.ac.id,

^{4*}Ismail_rahim@unm.ac.id, ^{5*}amaburhamzah@unm.ac.id

Article History:

Received: February 20th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Abstract: *The English language proficiency test (TOEFL), is an international standard language test to measure English language skills for non-English native speakers. There are several conditions that require someone to take the TOEFL test, one of which is to continue to college. One of the important factors in working on TOEFL test questions is knowing the strategies, tips and tricks in solving questions based on three basic skills. This service activity aims to provide experience and tricks related to the TOEFL test to students of Insan Cendikia Syekh Yusuf High School (ICSY High School), located in Gowa district. After that, students will try to work on TOEFL test questions by utilizing the strategies and tricks presented. With this activity, Insan Cendikia Syekh Yusuf High School (ICSY High School) students have knowledge regarding Writing, Structure & Written Expression and Reading skills and existing strategies, which can later be applied when working on actual TOEFL test.*

Keywords: *TOEFL Test, Strategies, SMA Insan Cendikia*

Abstrak

Tes kemampuan Bahasa Inggris, dalam hal ini TOEFL, adalah tes kebahasaan yang berstandar internasional guna mengukur kemampuan berbahasa Inggris bagi penutur yang bahasa ibunya bukan Bahasa Inggris. Terdapat beberapa kondisi yang mewajibkan seseorang untuk melaksanakan tes TOEFL, salah satu diantaranya adalah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Salah satu faktor yang penting dalam mengerjakan soal-soal test TOEFL adalah mengetahui strategi, tips dan trik dalam menyelesaikan soal berdasarkan tiga skill dasar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan trik terkait test TOEFL kepada siswa SMA Insan cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY), yang berada di kabupaten Gowa. Setelah itu siswa akan mencoba mengerjakan soal test TOEFL dengan memanfaatkan strategi dan trik yang disampaikan. Dengan adanya kegiatan ini, siswa SMA Insan cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY) telah memiliki pengetahuan terkait skill Writing, Structure & Written Expression and Reading dan strategi yang ada, yang nantinya dapat diaplikasikan saat mengerjakan soal-soal TOEFL yang sebenarnya.

Kata Kunci: TOEFL Test, Strategies, SMA Insan Cendikia

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, ada persaingan yang sangat kuat untuk mendapatkan pekerjaan, dan orang-orang bersaing untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Mereka tidak hanya memiliki ijazah yang diperlukan untuk jenjang SD, SMP, dan SMA, tetapi beberapa dari mereka dapat menyelesaikan sampai ke jenjang perguruan tinggi (S1). Namun, itu tidak menjamin mereka akan langsung diterima bekerja di perusahaan atau lembaga pemerintah. Mereka harus melewati sejumlah tes, mulai dari tes tertulis hingga tes wawancara.

Selain itu, mereka harus memiliki sertifikat penunjang, salah satu syarat untuk diterima dalam proses seleksi administrasi, salah satunya termasuk sertifikat TOEFL.

Test of English as a Foreign Language, juga dikenal sebagai TOEFL, adalah sebuah ujian yang menilai kemampuan berbahasa Inggris individu yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (orang yang tidak berbahasa Inggris asli). Universitas (program pascasarjana) dalam negeri dan luar negeri, beberapa BUMN, dan perusahaan asing biasanya menggunakan tes ini sebagai salah satu saringan. TOEFL adalah ujian internasional yang paling umum di banyak negara (Lubis et al., 2019).

TOEFL adalah ujian kemampuan bahasa Inggris yang digunakan tanpa hubungan langsung dengan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, TOEFL berbeda dengan hasil ujian karena hasil ujian terbatas pada materi yang dipelajari siswa dalam kelas bahasa Inggris. Hartanto dan Inayati (2016) mendukung gagasan bahwa berbagai jenis tes bahasa Inggris adalah alat untuk mengukur kecakapan berbahasa Inggris, yang paling umum adalah TOEFL. Namun, ada juga jenis tes bahasa Inggris lainnya, seperti TOEIC (Test of English for International Communication) dan IELTS (The International English Language Testing System).

Siswa SMAN Insan Cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY) secara umum memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, seperti yang terlihat dari berbagai kegiatan dan acara yang membutuhkan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Tidak jarang para siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan atau lomba tersebut dan menjadi pemenang.

Meskipun demikian, tidak semua siswa di SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY) mengenal TOEFL. Ini karena tes ini digunakan untuk tujuan akademik seperti pendidikan, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya di dalam negeri maupun luar negeri, seperti melanjutkan ke jenjang magister dan doktor. Tujuan umum adalah untuk memanfaatkan tes ini untuk tujuan pekerjaan, kenaikan pangkat, dan tujuan lainnya. Misalnya, perusahaan membutuhkan kandidat pegawai untuk memiliki nilai TOEFL setidaknya 500.

Untuk memiliki daya saing di seluruh dunia, bimbingan test TOEFL dianggap sangat penting, terutama untuk siswa sekolah menengah atas yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa sangat antusias dalam belajar Bahasa Inggris dan selalu ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, terutama karena siswa sudah mulai menyadari pentingnya TOEFL.

Komponen mendengarkan (Listening), tata bahasa (Structure and Writing Expression), dan membaca (Reading) akan diajarkan dalam kegiatan bimbingan tes TOEFL ini. Pelaksana PKM memberikan strategi untuk menyelesaikan setiap soal tes TOEFL, khususnya para siswa sekolah menengah atas SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY), yang berada di kabupaten Gowa program ini dianggap sangat penting.

Permasalahan Mitra Adapun permasalahan yang ditemukan di SMA Insan Cendikia (SMA ICSY)

antara lain yaitu:

- a. Kurangnya pengetahuan siswa di SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY) tentang TOEFL (Test of English as a Foreign Language).
- b. Rendahnya tingkat pengalaman siswa SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY) dalam mendapatkan trik dalam menyelesaikan soal TOEFL (Test of English as a Foreign Language).
- c. Kurangnya pengalaman siswa SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY) dalam mengerjakan soal TOEFL (Test of English as a Foreign Language).

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, materi bimbingan dan sosialisasi disampaikan melalui ceramah dan diskusi. Dalam metode diskusi, pembicara mengajak para peserta untuk berbicara tentang materi tes TOEFL, sebuah ujian bahasa asing yang mencakup tiga kemampuan bahasa Inggris. Kemampuan mendengarkan (Listening) dibahas pertama, kemampuan tata bahasa (Structure & Written Expression) dibahas kedua, dan kemampuan membaca (Reading) dibahas ketiga sekaligus membahas strategi, tips dan trik dalam menjawab soal-soal TOEFL. Selain sesi diskusi, terdapat sesi tanya jawab di mana narasumber (pembicara) dan peserta tentang jawaban-jawaban tentang TOEFL. Beberapa pertanyaan dalam sesi tanya jawab berkaitan dengan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language).

Kegiatan ini sendiri dilaksanakan selama 2 hari yaitu :

Hari/.tanggal : Sabtu-Minggu, 10-11 Februari 2023

Pukul : 09.00 – 12.00

Tempat : SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY)

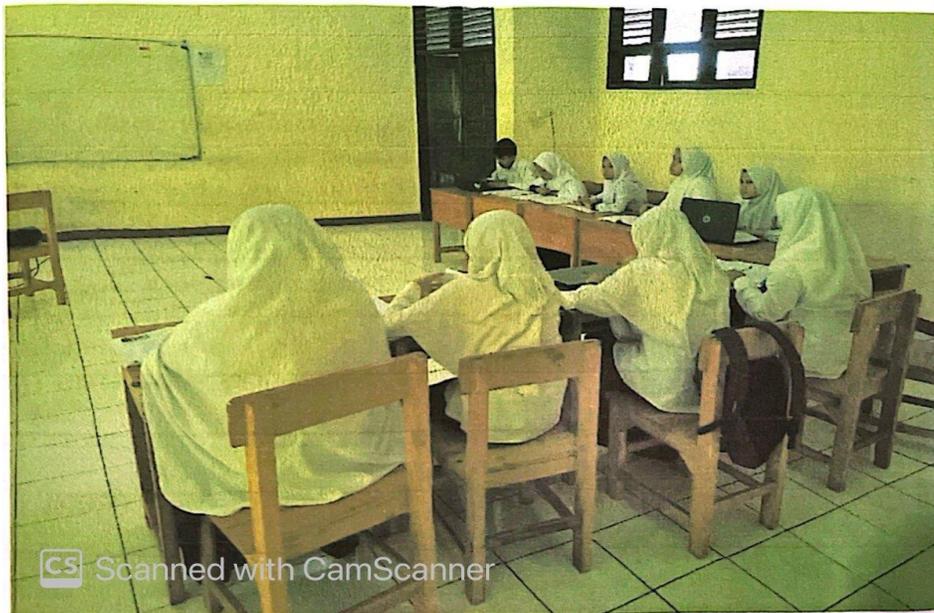
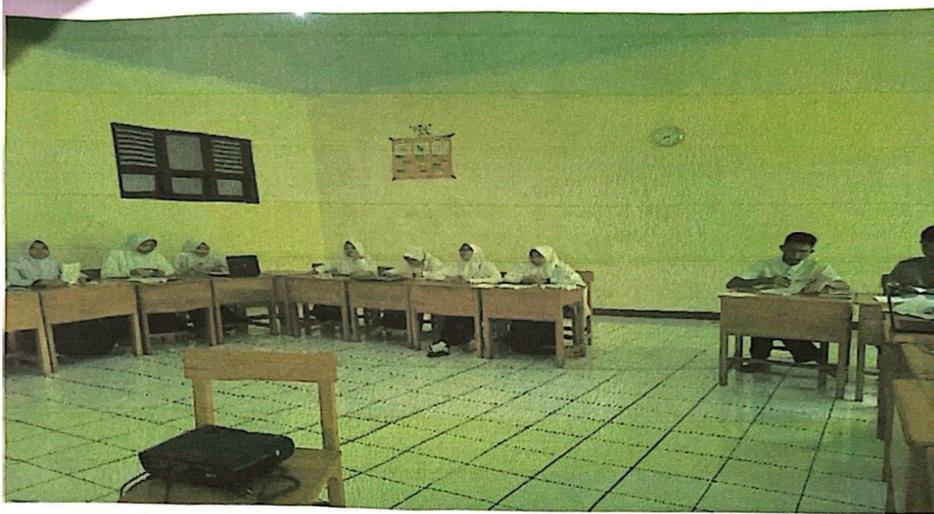
Tema : Bimbingan Persiapan tes TOEFL bagi siswa SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY)

Persiapan bimbingan ini untuk membantu siswa memahami format tes, jenis soal dan strategi pengerjaan yang efektif dan mengajarkan teknik dan strategi khusus untuk menghadapi setiap bagian tes TOEFL, misalnya bagaimana mengelola waktu dengan baik, bagaimana mengidentifikasi informasi kunci dalam teks dan bagaimana menjawab pertanyaan dengan benar. Juga memberikan pengalaman nyata dan membantu mengurangi kecemasan siswa saat menghadapi tes sebenarnya.

HASIL & PEMBAHASAN

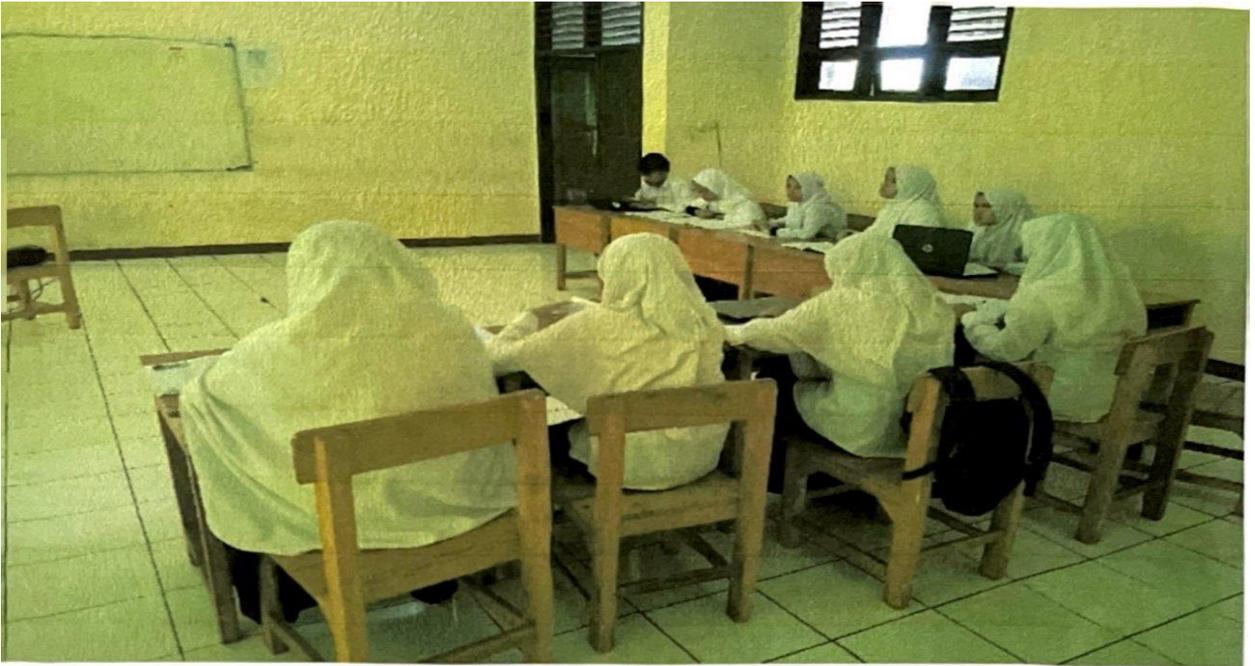
Pada umumnya siswa di SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf (SMA ICSY) tidak mengetahui dengan baik apa itu TOEFL. Mereka tidak mengetahui tentang konsep dan kegunaan TOEFL itu sendiri. Hal ini diketahui setelah melakukan tanya jawab awal saat akan memberikan materi tentang TOEFL. Hanya ada dua orang siswa yang mengetahui tentang TOEFL namun hanya sebatas kegunaan saja. TOEFL berbeda dengan achievement test atau tes yang ruang lingkupnya terbatas hanya pada pelajaran yang dipelajari siswa dalam sebuah kelas bahasa Inggris. TOEFL mempunyai

tiga jenis tes yang mencakup kemampuan membaca, mendengar, dan logika dalam bahasa Inggris, yaitu Listening Comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension. Tapi saat ini ada juga beberapa tes TOEFL yang mempunyai 4 jenis tes yang menambahkan Test of Written English (TWE) sebagai salah satu kemampuan yang diujikan. Secara umum, ada tiga jenis tes TOEFL yaitu International TOEFL Test, Institutional TOEFL Test, dan TOEFL Like-Test. Yang membedakan ketiga jenis tes tersebut adalah soal yang diberikan dalam International TOEFL selalu baru dalam setiap pelaksanaan tes. Sementara itu, soal Institutional TOEFL Test dan TOEFL Like Test umumnya adalah soal International TOEFL test yang telah diuji di tahun-tahun lalu. Masa berlaku tes TOEFL beragam tiap jenisnya, tergantung pada institusi yang melaksanakannya. Untuk International TOEFL test, masa berlakunya adalah dua tahun yang bisa diterima di seluruh universitas di dunia. Tes ini juga dapat digunakan untuk mendaftar beasiswa ke luar negeri. Institutional TOEFL Test, memiliki masa berlaku enam bulan sejak tes, dengan biaya yang lebih murah, dan tidak dapat digunakan untuk pendaftaran beasiswa di luar negeri. TOEFL Like-Test tidak memungkinkan untuk digunakan mendaftar ke universitas negara lain karena tes ini hanya dilakukan untuk memenuhi persyaratan beberapa universitas di Indonesia. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada metode ceramah, narasumber yang berasal dari tim pelaksana sendiri menjelaskan tentang TOEFL (Test of English Foreign Language). Melalui kegiatan pemberian materi ini, para siswa mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL (Test of English Foreign Language). Peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 20 orang.



Gambar 1

. Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan pada 10 dan 11 Februari 2023 Materi yang disampaikan tentang “Tes TOEFL (Test of English Foreign Language), pengertian tes TOEFL, jenis tes TOEFL yang mencakup tes TOEFL PBT (Paper Based Test), CBT (Computer Based Test) dan IBT (Internet Based Test), jenis skill tes TOEFL, latihan soal tes TOEFL tiap skill, berbagai tips dan trik menjawab pertanyaan tiap skill tes TOEFL misal Listening, Reading dan Structure & Written Expression”.



Gambar 2

Gambar 2. Penyampaian Materi yang Dilakukan oleh Tim Pelaksana Pada metode diskusi, tim pelaksana mengajak siswa untuk saling berdiskusi tentang materi Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) yang mencakup 3 skill bahasa Inggris. Pada diskusi yang pertama tentang Listening skill. Pada sesi ini, tim pelaksana menjelaskan tentang soal Listening skill, siswa diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Listening skill. tim pelaksana dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Listening skill. Selanjutnya tim pelaksana memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Listening skill. Pada diskusi yang kedua tentang Structure & Written Expression. Pada sesi ini, Pada diskusi yang ketiga tentang Structure & Written Expression. Pada sesi ini, Pada diskusi yang ketiga tentang Structure & Written Expression. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Structure & Written Expression. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Structure & Written Expression. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Structure & Written Expression. Pada kegiatan selanjutnya setelah selesai sesi diskusi adalah sesi tanya jawab. menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Structure & Written Expression. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Structure & Written Expression. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Structure & Written Expression.

Pada kegiatan selanjutnya setelah selesai sesi diskusi adalah sesi tanya jawab. menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Structure & Written Expression. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Structure & Written Expression. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Structure & Written Expression. Pada kegiatan selanjutnya setelah selesai sesi diskusi adalah sesi tanya jawab. Pada diskusi yang ketiga tentang Reading skill. Pada sesi ini, tim pelaksana menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Reading skill. Tim pelaksana dan peserta saling berdiskusi tentang soal dalam Reading skill. Selanjutnya tim pelaksana memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Reading skill.

Gambar 3. Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Sebagian Peserta Kegiatan Terakhir, pada kegiatan penutup siswa diminta untuk mencoba mengerjakan tes TOEFL. Karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di SMA Insasn Cendikia Syekh Yusuf simulasi tes TOEFL yang diberikan kepada siswa menjadi tidak maksimal. Hal ini dikarenakan tidak memadainya alat pendukung untuk melaksanakan soal listening. Sehingga siswa hanya bisa difokuskan dalam mengerjakan dua sesi soal berikutnya, yaitu Structure & Written Expression dan Reading Comprehension. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa di SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf mengetahui tentang bentuk tes TOEFL. Selain itu juga diharapkan dapat mengenali kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris, sehingga kedepannya para siswa dapat menjadikan TOEFL sebagai salah satu bekal pendukung untuk menunjang kelanjutan pendidikan nantinya.

KESIMPULAN

Dari kegiatan bimbingan tes TOEFL bagi siswa SMA, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Peningkatan Skor TOEFL: Kegiatan bimbingan TOEFL memberikan dampak positif pada

skor TOEFL para siswa. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor TOEFL sebelum dan setelah kegiatan. Ini menunjukkan bahwa bimbingan efektif dalam membantu siswa memahami format tes dan strategi pengerjaan.

2. Urgensi Kemampuan Berbahasa Inggris: Nilai TOEFL memiliki peran penting dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, pemahaman tentang TOEFL dan trik dalam mengerjakannya sangat diperlukan.
3. Peluang Lebih Luas: Skor TOEFL yang tinggi membuka peluang yang lebih luas bagi siswa, seperti syarat pengajuan beasiswa, pendaftaran kuliah, dan pelamaran pekerjaan.
4. Persiapan Menaklukan TOEFL: Bimbingan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi tes TOEFL. Tips dan trik yang diajarkan membantu siswa meraih skor yang tinggi.
5. Pentingnya Bahasa Inggris dalam Globalisasi: Kemampuan berbahasa Inggris menjadi kunci dalam era globalisasi. Bimbingan TOEFL membantu siswa bersaing dalam dunia pendidikan dan karier yang semakin kompetitif. Berisi deskripsi tentang kesimpulan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk refleksi teoritis dan rekomendasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada para siswa SMA Insan Cendikia Syekh Yusuf yang telah menjadi mitra dan peserta PKM bimbingan tes TOEFL yang kami laksanakan. Juga ucapkan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ang-zie, K. (2020). 14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl. Genta Group Production.
- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura. 12.
- Herwitar, R., Safryono, D. A., & Haryono, P. Y. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi "TOEFL" Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 1(3), 179. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.67>
- Kusuma, A. (2020). Practice Test TOEFL & TOEIC. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL. 8.
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 36. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1477>